

ABSTRAK

Menginjak awal tahun 1998 telah terjadi pergolakan besar dalam sistem pemerintahan di Indonesia, khususnya di bidang ekonomi dan politik. Awal pergolakan besar di bidang ekonomi tersebut terjadi pada tanggal 15 Januari 1997 dimana presiden Soeharto dan pimpinan IMF telah menandatangani lima puluh butir kesepakatan. Meskipun telah terjadi kesepakatan antara pemerintahan Indonesia dengan IMF, akan tetapi realisasinya tersendat-sendat sehingga mengakibatkan krisis ekonomi yang berkepanjangan. Harga-harga semakin melonjak tinggi, nilai tukar rupiah terhadap dollar terpuruk sehingga mayoritas masyarakat lebih senang berspekulasi dengan berdagang dollar ketimbang usaha produksi. Hal ini disebabkan rakyat Indonesia tidak percaya lagi pada rupiah.

Kenyataan itulah yang mengakibatkan kepercayaan luar negeri terhadap Indonesia makin menipis. Fundamental ekonomi yang digembor-gemborkan pejabat pemerintahan Indonesia hanyalah isapan jempol belaka, padahal realita di lapangan mengarah pada keterpurukan yang semakin lama semakin signifikan. Keadaan ekonomi yang tidak menentu dan cenderung parah. Inilah yang menyulut demonstrasi besar-besaran di berbagai kampus diseluruh Indonesia yang dilakukan oleh mahasiswa.